

**KAJIAN PENGGUNAAN SOFTWARE ZAHIR ACCOUNTING DENGAN
PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL**

(Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK “BSI Bogor”)

Kudiantoro Widiyanto

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK “BSI Jakarta”

Jl. Fatmawati No. 24, Pondok Labu, Jakarta Selatan. Indonesia

Email : kudiantoro.kdw@bsi.ac.id

ABSTRACT

Zahir Accounting Software use this caused a reaction on its self, in the form of acceptance or rejection. Due to the success of the application of information technology is subject to acceptance by the user as the user of technology. A technology acceptance model known as TAM (Technology Acceptance Model) can explain and predict the acceptance of the technology by the user. TAM models used to determine attitudes, intentions and behavior of users by using two main input variables of expediency and convenience. This study by spreading the questionnaire number 117 in the form of a closed question in the form of statements to know how to influence the perception of self-efficacy variable of Computer Self Efficacy (CSE), Perceived Ease of Use (PEoU), Perceived usefulness (PU), the Attitude Toward using (ATU), Behavioral Intention to Use (BITU) and Actual System Usage (ASU). Factors that affect the acceptance of the use of Software Zahir in Bogor BSI AMIK Computerized Accountancy Studies on research studies Zahir Accounting Software usage capabilities include themselves on the computer, perceived ease of use, perceived usefulness, the attitude to use, behavioral intention to use and actual use system.

Keywords: *Zahir Accounting, TAM, SEM, dan AMOS*

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh pengguna dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diimbangi pula dengan produktivitas yang tinggi. Akuntansi merupakan pendukung penting dalam bisnis, telah mengalami perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat. Perkembangan yang pesat tersebut ditandai dengan munculnya berbagai macam *software* akuntansi yang dapat membantu dalam data transaksi keuangan suatu perusahaan. Berbagai *software* akuntansi pada saat ini diantaranya, DEA, MYOB, ACL, MS. EXCEL, VALUE PLUS, ZAHIR dan lain lain. Banyak perguruan tinggi yang mulai mengembangkan dan memberi perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai bahan ajar yang

memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif.

AMIK BSI Bogor yang berbasis teknologi informasi yang berupaya menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai ICT (*Information and Communications Technology*) yang ditunjang dengan penguasaan keilmuan sesuai program studinya. Salah satu Program studi yang diselenggarakan adalah Komputerisasi Akuntansi. Program studi tersebut diselenggarakan guna memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja yang handal, siap kerja serta siap membuka peluang pekerjaan dibidang teknologi informasi (TI) yang didukung dengan penguasaan bidang akuntansi. Adapun Kurikulum yang diterapkan lebih banyak praktek daripada teori, salah satunya mata kuliah Aplikasi Komputer Akuntansi. Didalam silabus Aplikasi Komputer Akuntansi merupakan salah satu mata kuliah yang

harus ditempuh oleh mahasiswa dimana aplikasi yang digunakan ada 2 (dua) aplikasi yaitu *software MYOB* dan *software Zahir Accounting*. *Software MYOB* ada di semester 2 (dua) dan *software Zahir Accounting* ada disemester 6 (enam), dalam penelitian ini membahas tentang *software Zahir Accounting*.

Software Zahir Accounting adalah *software* akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang integrated dan berdaya saing tinggi, dilengkapi dengan analisa laporan berupa grafik dan analisa rasio keuangan yang berguna untuk keputusan manajemen.

Penggunaan *software Zahir Accounting* ini menimbulkan reaksi pada diri penggunanya, yaitu berupa penerimaan maupun penolakan. Karena kesuksesan penerapan teknologi informasi sangat tergantung pada penerimaan oleh *user* sebagai pengguna teknologi. Suatu model penerimaan teknologi yang dikenal dengan nama TAM (*Technology Acceptance Model*) dapat menjelaskan dan memprediksi penerimaan teknologi oleh *user*. Model TAM dapat menjelaskan penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Model TAM digunakan untuk mengetahui faktor sikap, niat dan perilaku pengguna dengan menggunakan dua variabel masukan utama yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*easy of use*).

II. LANDASAN TEORI

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi adalah penataan atau pengelolaan manusia, data, proses, representasi data dan teknologi informasi yang mendukung kebutuhan pengguna. Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan,

bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi (Lucas dalam Jogyanto, 2005:8).

Sistem informasi akuntansi terdiri dari kata sistem, informasi dan akuntansi. Bodnar dan Hopwood (2006:25) mendefinisikan secara terpisah sistem informasi akuntansi. Sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah data yang berguna yang diolah, sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Akuntansi, sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomik mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang.

Menurut Ghozali (2008:44) sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengelola, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan serta pembuatan keputusan yang relevan kepada pihak ekstern perusahaan dan pihak intern perusahaan.

2.2. Theory of Reasoned Action (TRA)

Beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi, yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil penelitian di bidang TI, diantaranya *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori alasan bertindak (*Theory of Reasoned Action* atau TRA) merupakan teori perilaku manusia yang paling mendasar dan berpengaruh (Fishbein dan Ajzen, (1980) dalam Widodo, 2006:33).

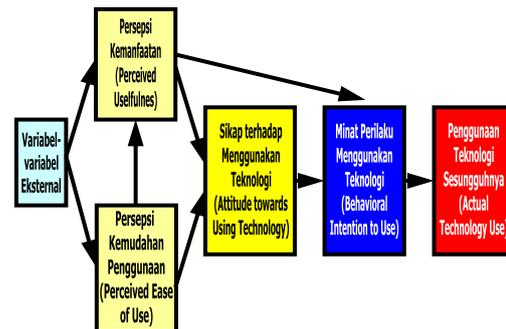
2.3. Theory Planned Behavior (TPB)

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori TPB dikembangkan oleh Icek Ajzen (Ajzen (1988) dalam Widodo, 2006:63). Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang belum ada di TRA.

Konstruk tersebut adalah persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangan dan keterbatasan-keterbatasan dari sejumlah sumberdaya yang digunakan untuk melakukan perilaku (Chau dan Hu (2002:52) dalam Widodo, 2006:64).

2.4. Technology Acceptance Model (TAM)

Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*beliefs*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*User Behavior Relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan SI akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*Usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*Ease of Use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis (1989) dalam Widodo, 2000:56).



Sumber : (Davis (1989) dalam Widodo, 2006:30)

Gambar 1. *Technology Acceptance Model*

TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai sistem informasi terhadap sistem informasi itu sendiri.

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

2.5. Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan suatu teknik statistik yang mampu menganalisis variabel laten, variabel indikator dan kesalahan pengukuran secara langsung. Dengan menggunakan SEM, memungkinkan untuk dapat menganalisis hubungan antara variabel laten dengan variabel indikatornya, hubungan antara variabel laten yang satu dengan variabel laten yang lainnya, juga dapat diketahui besarnya kesalahan pengukuran. Selain dapat menganalisis hubungan kausal

searah, SEM juga dapat menganalisis hubungan dua arah yang seringkali muncul dalam ilmu sosial dan perilaku.

(Ghozali, 2008:140) mengajukan tahapan pemodelan dan analisis persamaan struktural menjadi 7 (tujuh) langkah yaitu :

Tabel 1. Langkah-langkah SEM

Langkah	Operasional
1	Pengembangan sebuah model berbasis teori
2	Menyusun diagram jalur untuk menyatakan hubungan kausalitas
3	Menterjemahkan diagram jalur kedalam persamaan-persamaan struktural dan spesifikasi model pengukuran
4	Memilih matrik input dan model/teknik estimasi
5	Menilai problem identifikasi
6	Evaluasi Estimasi Model.
7	Interpretasi dan modifikasi model

Sumber : (Ghozali, 2008:140)

2.6. Analysis of Moment Structure (AMOS)

AMOS (*Analysis of Moment Structure*) merupakan salah satu program atau *software* yang digunakan untuk mengistemasi model pada model persamaan struktural (SEM) (Ghozali, 2008:24).

AMOS mengimplementasikan pendekatan yang umum untuk analisa data pada model persamaan struktural yang menjelaskan analisa struktur kovarians, atau *causal modeling*. Pendekatan ini meliputi kasus khusus banyak teknik konvensional terkenal, mencakup model linier yang umum dan analisis faktor umum (Smallwaters, 2006:12). Saat ini *software* AMOS merupakan *software* yang dapat diandalkan dalam menyelesaikan

permasalahan sosial karena kemampuannya dalam mengukur variabel yang bersifat laten atau tidak dapat diukur secara langsung tetapi dapat diukur melalui indikatornya.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan menyebar kuesioner sejumlah 117 dalam bentuk *closed question* yang berupa pernyataan-pernyataan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel persepsi kemampuan diri terhadap komputer (CSE), persepsi kemudahan menggunakan (PEOU), Persepsi Kemanfaatan (PU), Sikap Pengguna (ATU), Perilaku Pengguna (BITU) dan Perilaku Nyata (ASU). Model yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model yang dikembangkan oleh (Davis, 1989:14) dan (Hwang dan Yi, 2002:64).

Penelitian yang dilakukan bermaksud membuktikan hipotesa yang dibangun dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), diuji menggunakan perangkat lunak AMOS 18.0. Dengan metode ini akan dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *Software ZAHIR Accounting*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner terhadap mahasiswa semester 6 (enam) AMIK BSI BOGOR program studi Komputerisasi Akuntansi. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa secara langsung, pada saat ujian akhir semester, sehingga kuesioner dapat segera dikumpulkan kembali untuk ditabulasi dan dianalisis.

IV. PEMBAHASAN

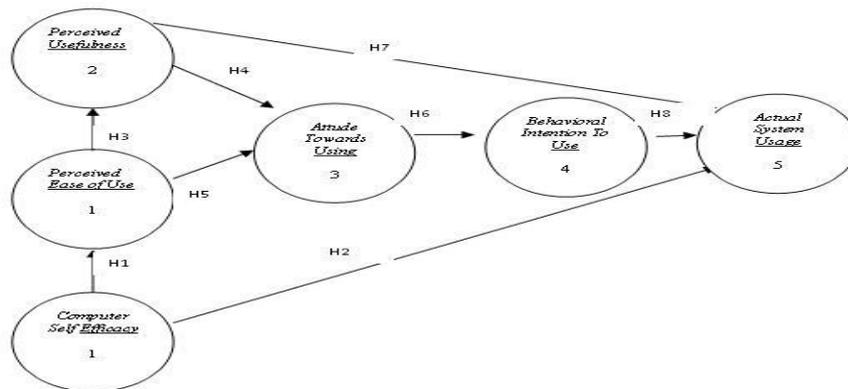
4.1. Kerangka Konsep Pemikiran

Kerangka teori yang dijadikan landasan pemikiran adalah modifikasi dari penelitian TAM sebelumnya (Davis, 1989:26), yaitu menggunakan model

yang mentiadakan faktor eksternal, karena menurut peneliti sebelumnya, diketahui bahwa eksternal variabel seperti karakteristik sistem dan karakteristik pengguna dapat diabaikan.

Meskipun eksternal variabel memiliki pengaruh, tetapi dianggap tidak signifikan dalam TAM (Milchram, 2003:44). Dalam penelitian ini ditiadakkannya faktor eksternal karena

adanya perilaku yang diwajibkan (*mandatory behavior*), sehingga walaupun ada faktor eksternal tetapi tidak memberikan pengaruh yang besar. Model yang digunakan dalam penelitian ini, adalah model yang dikembangkan oleh (Davis, 1989:10) dan (Hwang dan Yi, 2002:61). Bisa dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Sumber : ((Davis, 1989) (Hwang dan Yi, 2002))

Gambar 2. *Technology Acceptance Model* pada penelitian ini

4.2. Prosedur SEM dalam penelitian ini akan mengandung tahap-tahap sebagai berikut:

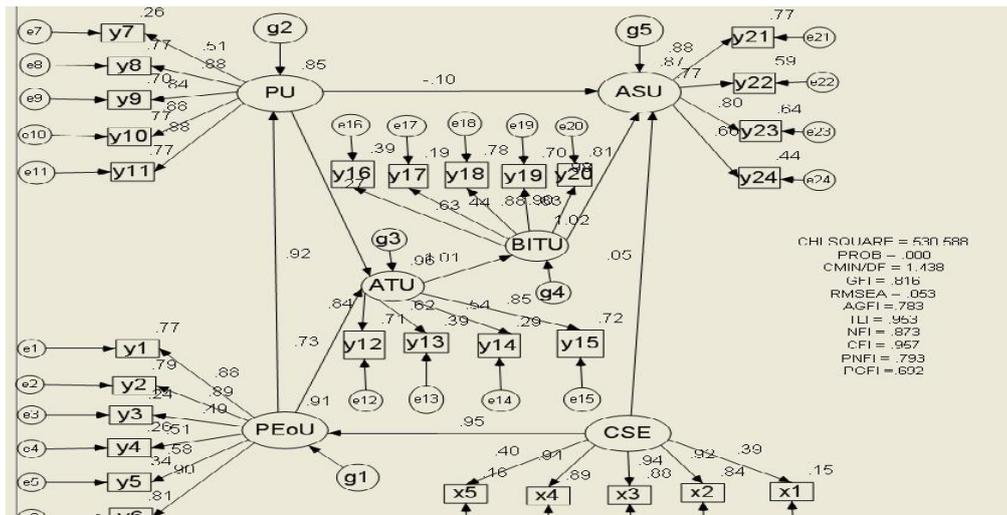
1. Spesifikasi Model (*Model Specification*)

Tahap ini berkaitan dengan pembentukan model awal persamaan struktural, sebelum dilakukan estimasi. Model awal ini diformulasikan berdasarkan teori atau penelitian sebelumnya.

- a. Pengembangan model berbasis konsep dan teori

Model ini yang dikembangkan oleh (Davis, 1989:31) dan (Hwang dan Yi, 2002:17).

- b. Mengkonstruksi diagram path (gambar 3).
- c. Konversi Diagram alur kedalam persamaan.



Sumber : Pribadi

Gambar 3. Path Diagram

Persamaan-persamaan Struktural (Structural Equations)

$$\begin{aligned} \text{PEoU} &= \gamma_{11} \text{CSE} + g_1 \\ \text{PU} &= \beta_{21} \text{PEoU} + g_2 \\ \text{ATU} &= \beta_{31} \text{PEoU} + \beta_{32} \text{PU} + g_3 \\ \text{BITU} &= \beta_{43} \text{ATU} + g_4 \\ \text{ASU} &= \gamma_{51} \text{CSE} + \beta_{52} \text{PU} + \beta_{54} \text{BITU} + g_5 \end{aligned}$$

Persamaan spesifikasi model pengukuran (Measurement Model)

Persamaan pengukuran indikator variabel eksogen:

$$\begin{aligned} X_1 &= \lambda_{11} \text{CSE} + \delta_1 \\ X_2 &= \lambda_{12} \text{CSE} + \delta_2 \\ X_3 &= \lambda_{13} \text{CSE} + \delta_3 \\ X_4 &= \lambda_{14} \text{CSE} + \delta_4 \\ X_5 &= \lambda_{15} \text{CSE} + \delta_5 \end{aligned}$$

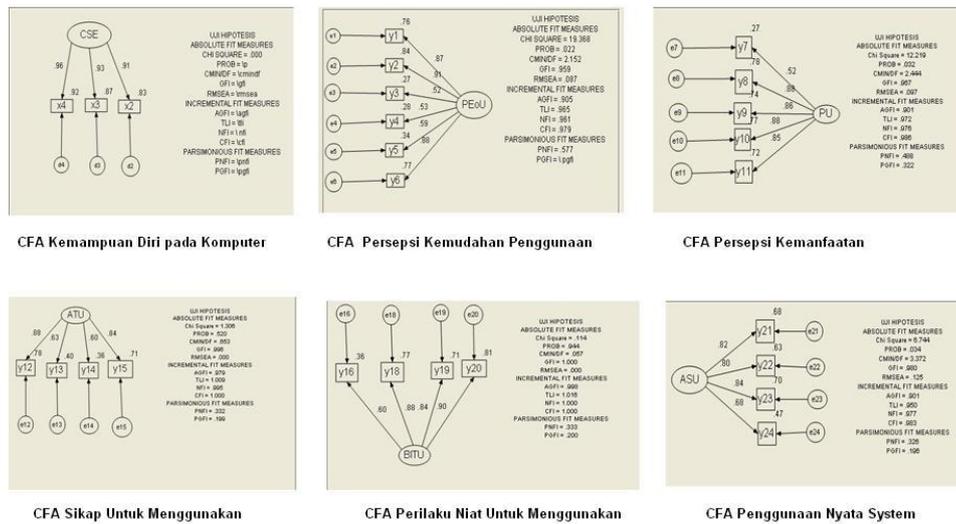
Persamaan pengukuran indikator variabel endogenous :

$$\begin{aligned} y_1 &= \lambda^*_{11} \text{PEoU} + \varepsilon_1 \\ y_2 &= \lambda^*_{12} \text{PEoU} + \varepsilon_2 \\ y_3 &= \lambda^*_{13} \text{PEoU} + \varepsilon_3 \\ y_4 &= \lambda^*_{14} \text{PEoU} + \varepsilon_4 \\ y_5 &= \lambda^*_{15} \text{PEoU} + \varepsilon_5 \\ y_6 &= \lambda^*_{16} \text{PEoU} + \varepsilon_6 \\ y_7 &= \lambda^*_{27} \text{PU} + \varepsilon_7 \\ y_8 &= \lambda^*_{28} \text{PU} + \varepsilon_8 \\ y_9 &= \lambda^*_{29} \text{PU} + \varepsilon_9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} y_{10} &= \lambda^*_{210} \text{PU} + \varepsilon_{10} \\ y_{11} &= \lambda^*_{211} \text{PU} + \varepsilon_{11} \\ y_{12} &= \lambda^*_{312} \text{ATU} + \varepsilon_{12} \\ y_{13} &= \lambda^*_{313} \text{ATU} + \varepsilon_{13} \\ y_{14} &= \lambda^*_{314} \text{ATU} + \varepsilon_{14} \\ y_{15} &= \lambda^*_{415} \text{ATU} + \varepsilon_{15} \\ y_{16} &= \lambda^*_{516} \text{BITU} + \varepsilon_{16} \\ y_{17} &= \lambda^*_{517} \text{BITU} + \varepsilon_{17} \\ y_{18} &= \lambda^*_{518} \text{BITU} + \varepsilon_{18} \\ y_{19} &= \lambda^*_{519} \text{BITU} + \varepsilon_{19} \\ y_{20} &= \lambda^*_{520} \text{BITU} + \varepsilon_{20} \\ y_{21} &= \lambda^*_{621} \text{ASU} + \varepsilon_{21} \\ y_{22} &= \lambda^*_{622} \text{ASU} + \varepsilon_{22} \\ y_{23} &= \lambda^*_{623} \text{ASU} + \varepsilon_{23} \\ y_{24} &= \lambda^*_{624} \text{ASU} + \varepsilon_{24} \end{aligned}$$

1) Analisis Data

Dari keenam variabel laten yang digunakan pada penelitian ini, akan dilakukan uji unidimensionalitas variabel untuk masing-masing variabel laten guna mengetahui validitas, reliabilitas, serta kontribusi yang diberikan masing-masing variabel indikator dalam menyusun variabel latennya. Proses uji unidimensionalitas dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), terhadap masing-masing variabel laten tersebut yang bisa dilihat pada gambar 4 dibawah ini .

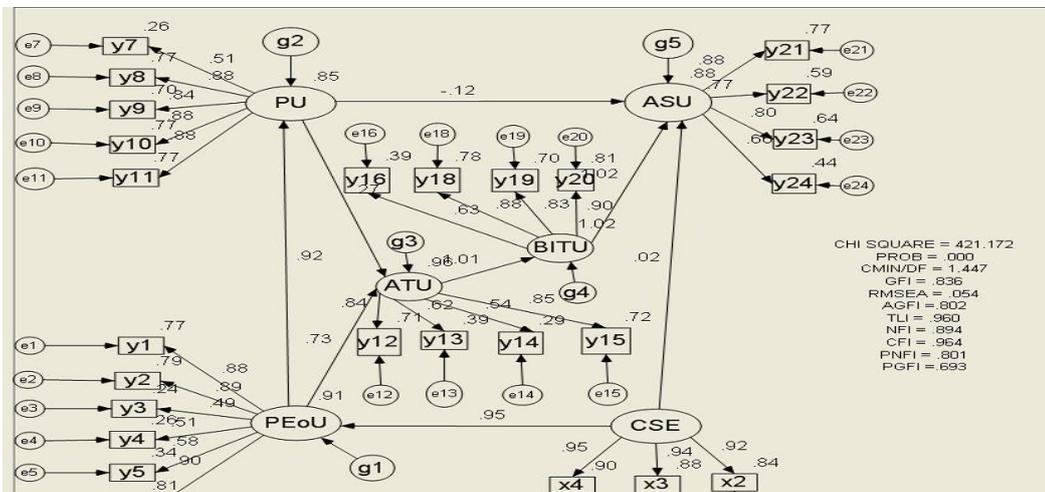


Sumber : Pribadi

Gambar 4. CFA dalam kondisi fit

Setelah dilakukan pengujian unidimensionalitas pada masing-masing variabel laten maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis model

dengan diagram path penelitian yang disusun sebelumnya. Dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini .



Sumber : Pribadi

Gambar 5. Model Hasil Confirmatory

Kriteria fit atau tidaknya model menyangkut kriteria lain yang meliputi ukuran Absolut Fit Measures, Incremental Fit Measures dan Parsimonious Fit Measaures. Untuk membandingkan nilai yang didapat pada model ini dengan batas nilai kritis pada masing-masing

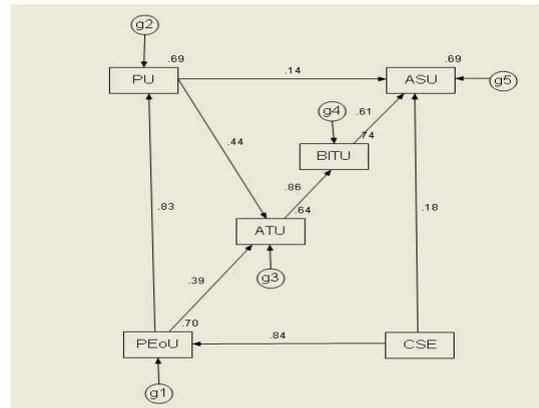
kriteria pengukuran tersebut, maka dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 2. Uji Perbandingan Kesesuaian Model

Ukuran kesesuaian	Batas nilai kritis	Hasil model Ini	Ket
1. Absolut Fit Measures			
❖ Chi-Squares X ² (CMIN)	Kecil, ≤ $\chi^2 \alpha ; df$	421.172 0.000 1.447	Tidak Baik Tidak Baik Baik
❖ Probabilit y	≥ 0.05 ≤ 2.0	0.836	Marjinal
❖ Chi-Squares X ² Relatif (CMIN/DF)	≥ 0.90 ≤ 0.08	0.054	Baik
❖ GFI			
❖ RMSEA			
2. Incremental Fit Measures			
❖ AGFI	≥ 0.90	0.802	Marjinal
❖ TLI	≥ 0.95	0.960	Baik
❖ NFI	≥ 0.90	0.894	Marjinal
❖ CFI	≥ 0.95	0.964	Baik
3. Parsimonious Fit Measaures			
❖ PNFI	≥ 0.60	0.801	Baik
❖ PGFI	≥ 0.60	0.693	Baik

Sumber :Olah data AMOS 6.0 sesuai dengan batas nilai kritis (Widodo, 2006, 45)

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat dikatakan secara keseluruhan model dinyatakan tidak fit (tidak sesuai). model yang diajukan pada penelitian ini didukung oleh fakta di lapangan.. Dari hasil uji kesesuaian model diketahui bahwa model tidak sesuai, maka langkah berikutnya membuat model jalur (*path analysis*). Dapat dilihat pada gambar 6.



Sumber : Pribadi

Gambar 6. Model penelitian dengan Analisis Jalur

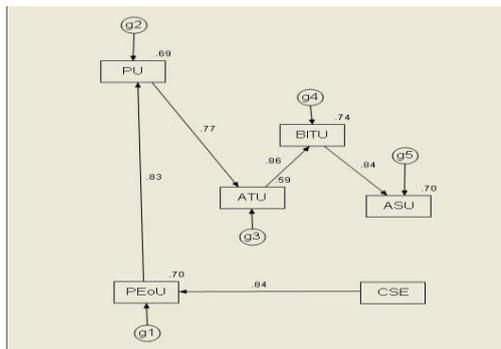
Uji signifikansi adalah mengecek apakah terdapat nilai yang negatif atau nilai yang tidak signifikan, maka dilakukan penghapusan (*drop*). Kemudian dibuat model baru dengan analisis jalur. Dilihat dari gambar 6, terdapat beberapa jalur yang bernilai tidak signifikan.

Tabel 3. Uji signifikansi model jalur

Variabel indikator	Estimate	Keterangan
CSE → ASU	0.183	Hubungan tidak signifikan
PU → ASU	0.136	Hubungan tidak signifikan
PEoU → ATU	0.395	Hubungan tidak signifikan
CSE → PeoU	0.838	Hubungan signifikan
PEoU → PU	0.833	Hubungan signifikan
PU → ATU	0.771	Hubungan signifikan
ATU → BITU	0.859	Hubungan signifikan
BITU → ASU	0.606	Hubungan signifikan

Sumber : Pribadi

Dari tabel 3, maka dibentuk model akhir penelitian. Dimana jalur-jalur yang memiliki nilai tidak signifikan dihapus (*drop*). Maka diperoleh model akhir penelitian pada gambar 7.



Sumber : Pribadi

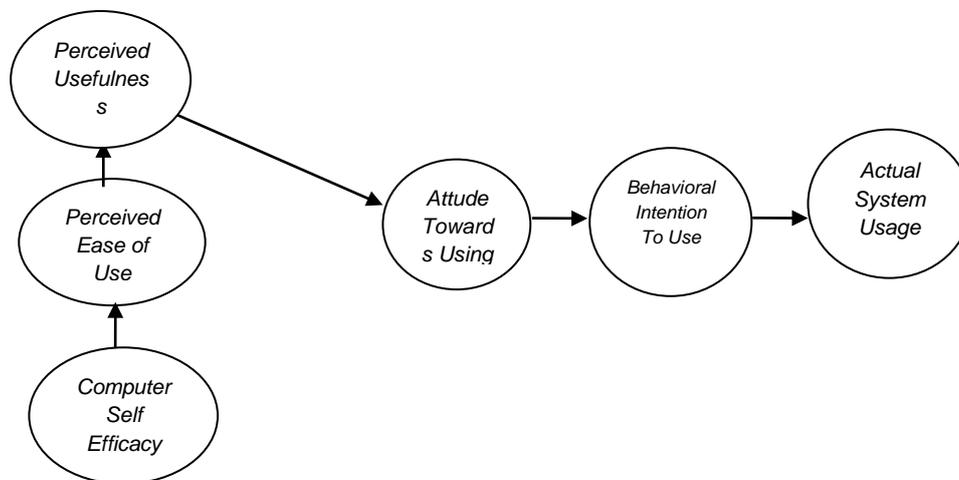
Gambar 7. Model Akhir Penelitian dengan Analisis Jalur

Dari gambar 7 dapat dilihat bahwa semakin tinggi faktor kemampuan diri pada komputer (CSE) maka semakin tinggi pula kemudahan penggunaan (PEoU) *software* Adobe Photoshop. Semakin tinggi faktor kemudahan penggunaan (PEoU) maka semakin tinggi pula kemanfaatan (PU) dari

software Adobe Photoshop. Semakin tinggi faktor kemanfaatan (PU) maka semakin tinggi pula sikap terhadap penggunaan (ATU) *software* Adobe Photoshop. Semakin tinggi faktor sikap terhadap penggunaan (ATU) maka semakin tinggi pula perilaku niat untuk menggunakan (BITU) *software* Adobe Photoshop. Semakin tinggi faktor perilaku niat untuk menggunakan (BITU) maka semakin tinggi pula pemakaian nyata sistem (ASU) pada *software* Zahir Accounting di AMIK BSI Bogor Program Studi Komputerisasi Akuntansi.

2) Interpretasi Model

Berdasarkan modifikasi model dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat dijelaskan bahwa model yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : Pribadi

Gambar 8. Hasil Akhir Model Penelitian

Berdasarkan gambar 8, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa/i AMIK BSI BOGOR program studi Komputerisasi Akuntansi dalam penerimaan *software* Zahir Accounting terutama dipengaruhi oleh variabel (CSE) kemampuan diri mahasiswa pada komputer selanjutnya oleh variabel (PEoU) kemudahan mahasiswa dalam

menggunakan dan oleh variabel (PU) kemanfaatan *software* Zahir Accounting bagi Mahasiswa/i AMIK BSI BOGOR tersebut. Setelah mereka merasakan kemudahan dalam menggunakan *software* Zahir Accounting, maka berpengaruh pada sikap mahasiswa untuk menggunakan (ATU), kemudian sikap mahasiswa untuk menggunakan

mempengaruhi variabel niat mahasiswa untuk meningkatkan menggunakan (BITU). Selanjutnya niat mahasiswa meningkatkan menggunakan software Zahir Accounting tidak berpengaruh pada pemakaian nyata sistem (ASU). Pada penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan komputer, maka software Zahir Accounting mudah untuk digunakan dan dimanfaatkan, kemudian kemudahan di dalam penggunaan tidak akan membentuk sikap dan perilaku yang positif dalam menggunakannya secara nyata.

Variabel kemampuan diri terhadap komputer (CSE) berpengaruh terhadap variabel kemudahan (PEoU), sesuai dengan (Hwang dan Yi, 2002:67). Artinya semakin tinggi kemampuan mahasiswa menggunakan komputer maka semakin mudah untuk menggunakan sistem informasi yang ada. Sedangkan variabel kemudahan penggunaan oleh mahasiswa (PEoU) berpengaruh terhadap variabel kemanfaatannya (PU), dan variabel kemudahan penggunaan oleh mahasiswa (PEoU) berpengaruh terhadap variabel sikap untuk menggunakan (ATU) sesuai dengan (Davis, 1989:18). Artinya semakin mudah software Zahir Accounting untuk digunakan maka semakin meningkat kemanfaatan sistem informasi tersebut dapat dikatakan bahwa faktor utama *software Zahir Accounting* diterima dengan baik oleh mahasiswa adalah karena software mudah untuk digunakan. Kemudahan dalam hal ini adalah mudah dipelajari. Sedangkan kemanfaatan dalam hal ini adalah meningkatkan efektifitas dan memudahkan pekerjaan.

Alasan yang dapat dijelaskan pada hasil hipotesis ini, yakni jika mahasiswa merasakan kemudahan di dalam menggunakan software Zahir Accounting maka akan diaktualisasikan

ke dalam sikap dalam penggunaan. Menurut keterangan responden (mahasiswa/i AMIK BSI BOGOR) dikatakan bahwa software Zahir Accounting sangat bermanfaat, sehingga meningkatkan efektifitas dalam membuat dan mengolah laporan keuangan. tetapi, karena kemudahan di dalam menggunakan software Zahir Accounting maka pengguna mengaktualisasikan ke dalam sikap dalam menggunakan software tersebut. Variabel BITU (Behavioral Intention to Use) niat mahasiswa untuk menggunakan dipengaruhi oleh ATU (Attitude Toward Using) atau sikap menggunakan software Zahir Accounting. Menurut responden mahasiswa AMIK BSI BOGOR mereka merasa puas dan terbantu dengan menggunakan software Zahir Accounting, dan mereka tidak akan menggunakan software Zahir Accounting senyatanya. Hal ini disebabkan penggunaan program tersebut hanya sebatas perkuliahan. Dimana mereka sebagai mahasiswa diharuskan menggunakan program tersebut selama perkuliahan berlangsung dan ketika mereka sudah lulus, program tersebut tidak akan digunakan lagi.

V. PENUTUP

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan *software Zahir Accounting* di AMIK BSI Bogor Program Studi Komputerisasi Akuntansi pada penelitian kajian penggunaan *software Zahir Accounting* meliputi kemampuan diri pada komputer (CSE), persepsi kemudahan penggunaan (PEoU), persepsi kemanfaatan (PU), sikap untuk menggunakan (ATU), perilaku niat

untuk menggunakan (BITU) dan penggunaan nyata sistem (ASU).

Hubungan kausal antara faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *software Zahir Accounting* di AMIK BSI Bogor Program Studi Komputerisasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Variabel CSE (kemampuan diri pada komputer) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel PEOU (kemudahan).
- b. Variabel PEOU (kemudahan) *software Zahir Accounting* berpengaruh terhadap variabel PU (kemanfaatan).
- c. Variabel PU (kemanfaatan) *software Zahir Accounting* berpengaruh terhadap variabel ATU (sikap untuk menggunakan).
- d. Variabel ATU (sikap untuk menggunakan) *software Zahir Accounting* berpengaruh terhadap variabel BITU (perilaku niat untuk menggunakan).

Squared Multiple Correlations (R^2) pada tingkat penerimaan *software Zahir Accounting* pada mahasiswa AMIK BSI Bogor Program Studi Komputerisasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Keragaman PEOU yang digunakan adalah sebesar 72% (PEoU: .722)
- b. Keragaman PU yang digunakan adalah sebesar 69% (PU: .694)
- a. Keragaman ATU yang digunakan adalah sebesar 59% (ATU: .594)
- b. Keragaman BITU yang digunakan adalah sebesar 74% (BITU: .738)
- c. Keragaman ASU yang digunakan adalah sebesar 69% (ASU: .691)

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. 2002. *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and*

Human Decision Process. Prentice-Hall, Englewood-Cliffs, NJ.

Bodnar, Goerge H., Willian S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Yogyakarta.

Davis, Fred D., 1989. *Measurement Scales for Perceived Usefulness and erceived Ease of Use*. <http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgstand/succes/davis.html>. (diakses 28 Juni 2012)

Ghozali, Imam (2008). *Model Persamaan : Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hair, J.F., et al. (1998). *Multivariate Data Analysis With Readings* (5th Ed.). NewYork: Macmillan.

Jogiyanto, HM. (2005). *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Jakarta

Widodo, Prabowo, P. (2006). *Langkah-Langkah Dalam SEM Pemodelan Persamaan Struktural*, Seri SEM. Jakarta.. (2006). *Theory of Reasoned Action* (TRA). Jakarta.. (2006). *Theory of Planned Behavior* (TPB). Jakarta.. (2006). *Technology Acceptance Model* (TAM). Jakarta.. (2006). *Riset-riset Penerapan TAM*. Jakarta.

www.bsi.ac.id

www.zahiraccounting.com/id